

POLA RESISTENSI ANTIBIOTIK PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIK EKSPERBASI AKUT DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG PERIODE 1 JANUARI 2013-31 DESEMBER 2015



Pembimbing

dr. YENNY MUCHTAR, SpP

DRA. DIAN PERTIWI, MS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRACT

ANTIBIOTIC RESISTANCE PATTERN ON ACUTE EXACERBATION OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE PATIENTS IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG PERIOD 1 JANUARY 2013 TO 31 DECEMBER 2015

By

Reynaldo Rahima Putra

Increased resistance of bacteria that caused exacerbation of COPD to some antibiotics that used commonly by clinicians in the provisions of empiric therapy, it will cause reduction of effectiveness of acute exacerbation of COPD treatment and increase morbidity and mortality. This study aims to determine the resistance pattern of antibiotics to bacteria that found in sputum culture of COPD and acute exacerbation COPD at Dr. M. Djamil Hospital Padang period 1 January 2013 to 31 December 2015.

The research method used is descriptive, obtained data is manually processed and presented in frequency distribution table. Data is obtained from patient's medical record and Microbiology Laboratorium of Dr. M. Djamil Hospital Padang about sputum culture and antibiotics sensitivity test results in COPD and acute exacerbation COPD patients at Dr. M. Djamil Hospital Padang period 1 January 2013 to 31 December 2015.

In a retrospective review of medical record, secondary data and antibiotics sensitivity test in 105 patients results that most COPD patients age is more than 65 years and the most of patients sex is male. The most common found of exacerbation type is acute exacerbation COPD type-1. The most found bacteria is *Klebsiella sp.* which found in 51 findings. The most sensitive antibiotic to founded bacteria is Netilmycin, otherwise the most resistance antibiotic is Ampicillin.

Keywords : antibiotics, acute exacerbation COPD, sensitivity

ABSTRAK

POLA RESISTENSI ANTIBIOTIK PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK EKSAERBASI AKUT DI RSUP DR M DJAMIL PADANG PERIODE 1 JANUARI 2013 – 31 DESEMBER 2015

Oleh

Reynaldo Rahima Putra

Peningkatan resistensi bakteri penyebab PPOK eksaserbasi akut terhadap antibiotik yang umum digunakan oleh klinisi dalam pemberian terapi empiris akan menurunkan efektivitas terapi PPOK eksaserbasi akut dan meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola resistensi antibiotik pada bakteri yang ditemukan pada kultur sputum pasien PPOK dan PPOK eksaserbasi akut di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan data yang diperoleh diolah secara manual dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Data didapat dari rekam medis pasien dan data Laboratorium Mikrobiologi terkait hasil kultur sputum dan uji sensitivitas antibiotik pada pasien PPOK dan PPOK eksaserbasi akut di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2015.

Dari penelitian terhadap data sekunder rekam medis, hasil uji sensitivitas antibiotik dan jenis bakteri dari 105 pasien, menunjukkan bahwa usia pasien PPOK terbanyak adalah diatas 65 tahun dan jenis kelamin pasien yang paling banyak mengalami PPOK adalah laki-laki. Tipe PPOK eksaserbasi akut yang paling umum ditemukan adalah PPOK eksaserbasi akut tipe 1. Bakteri yang paling banyak ditemukan adalah *Klebsiella sp.* sebanyak 51 temuan. Antibiotik yang paling sensitif terhadap bakteri yang ditemukan adalah Netilmisin, sedangkan antibiotik yang paling resisten adalah Ampisilin.

Kata kunci : antibiotik, PPOK eksaserbasi akut, sensitivitas